

**PENGARUH KERJASAMA TIM DAN KOMUNIKASI TERHADAP EFEKTIVITAS KERJA  
KARYAWAN PADA TRIDJAYA MOTOR PAAL 2 MANADO**

**THE INFLUENCE OF TEAMWORK AND COMMUNICATION ON EMPLOYEE WORK  
EFFECTIVENESS AT TRIDJAYA MOTOR PAAL 2 MANADO**

Oleh:

**Priskilla F. Paat<sup>1</sup>**

**Lucky O. H. Dotulong<sup>2</sup>**

**Merinda H. Ch. Pandowo<sup>3</sup>**

<sup>123</sup>Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Sam Ratulangi Manado

E-mail:

[<sup>1</sup>firstypaat02@gmail.com](mailto:1firstypaat02@gmail.com)

[<sup>2</sup>luckydotulong@unsrat.ac.id](mailto:2luckydotulong@unsrat.ac.id)

[<sup>3</sup>merindapandowo@unsrat.ac.id](mailto:3merindapandowo@unsrat.ac.id)

**Abstrak:** Menjalankan organisasi dengan keterampilan dalam manajemen sumber daya manusia tidak semudah yang dibayangkan. Banyak hal yang harus diperhatikan dan diseimbangkan dengan seksama, tidak hanya bermanfaat bagi perusahaan, tetapi juga tidak merugikan karyawan yang merupakan penggerak kehidupan organisasi atau perusahaan. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh dari Kerjasama tim dan komunikasi terhadap efektivitas kerja karyawan pada Tridjaya Motor Paal 2 Manado. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh kerjasama tim dan komunikasi terhadap efektivitas kerja pada karyawan. Penelitian ini menggunakan metode pengambilan sampel teknik sampling jenuh dengan jumlah 40 responden dan metode pengambilan data berupa angket atau kuesioner. Metode analisis yang digunakan adalah analisis linier berganda dengan alat analisis SPSS 29. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kerjasama tim dan komunikasi berpengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap efektivitas kerja karyawan. Kerjasama Tim berpengaruh positif dan signifikan secara parsial. Dan Komunikasi berpengaruh positif dan signifikan secara parsial.

**Kata Kunci :** Kerjasama Tim, Komunikasi, Efektivitas Kerja

**Abstract:** Running an organization with skills in human resource management is not as easy as one might imagine. There are many things that must be carefully considered and balanced, not only beneficial for the company, but also not detrimental to employees who are the driving force of the life of the organization or company. The purpose of this research is to determine the effect of teamwork and communication on employee work effectiveness at Tridjaya Motor Paal 2 Manado. This research is quantitative research which aims to determine the effect of teamwork and communication on work effectiveness among employees. This research uses a sampling method, a saturated sampling technique with a total of 40 respondents and a data collection method in the form of a questionnaire. The analytical method used is multiple linear analysis with the SPSS 29 analysis tool. The results of this research show that teamwork and communication simultaneously have a positive and significant effect on employee work effectiveness. Teamwork has a partial positive and significant effect. And communication has a partial positive and significant effect.

**Keywords:** Teamwork, Communication, Work Effectiveness.

## PENDAHULUAN

### Latar Belakang

Menjalankan organisasi dengan keterampilan dalam manajemen sumber daya manusia tidak semudah yang dibayangkan. Banyak hal yang harus diperhatikan dan diseimbangkan dengan seksama, tidak hanya bermanfaat bagi perusahaan, tetapi juga tidak merugikan karyawan yang merupakan penggerak kehidupan organisasi atau perusahaan. Oleh karena itu, salah satu cara untuk tetap mempertahankan karyawan yang ada adalah dengan mengetahui faktor apa saja yang mempengaruhinya, salah satunya adalah efektivitas kerja karyawan

Peran sumber daya manusia tidak dapat dianggap remeh, meskipun perusahaan telah menggunakan mesin

sebagai alat bantu dalam proses produksi, namun tetap saja perusahaan membutuhkannya dalam mengoperasikan dan melakukan hal-hal lain yang tidak dapat dilakukan oleh mesin yang canggih dan otomatis sekalipun. Pentingnya peran sumber daya manusia dalam perusahaan dikarenakan sumber daya ini lah yang akan menentukan dan melaksanakan pencapaian tujuan di dalam perusahaan tersebut.

Efektivitas kerja karyawan merupakan salah satu faktor yang berperan penting dalam kegiatan organisasi yang perlu dikembangkan agar tujuan organisasi dapat tercapai secara efektif. Tujuan organisasi tersebut akan tercapai apabila organisasi memiliki sumber daya manusia yang handal, terampil dan berkualitas sehingga dapat memberikan kontribusi yang optimal dan dapat meningkatkan prestasi kerja yang baik untuk organisasi, masyarakat, maupun karyawan itu sendiri.

Efektivitas kerja karyawan adalah penyelesaian pekerjaan tepat waktu sesuai dengan yang telah ditetapkan, artinya pelaksanaan suatu pekerjaan dinilai baik atau tidaknya sangat tergantung pada penyelesaian akhir pekerjaan, cara melaksanakannya, dan biaya yang dikeluarkan untuk pelaksanaan pekerjaan karyawan. Beberapa hal yang dapat mempengaruhi efektivitas kerja karyawan adalah kerjasama tim dan komunikasi.

Dalam lingkungan kerja, kerjasama tim adalah suatu hal yang sangat penting dalam mencapai tujuan organisasi. Kerjasama tim dapat didefinisikan sebagai kemampuan anggota tim untuk bekerja bersama-sama dalam mengatasi tugas-tugas yang rumit atau kompleks dalam lingkungan kerja yang efektif dan efisien. Pada dasarnya, kerjasama tim melibatkan koordinasi, komunikasi, serta kolaborasi yang baik antara anggota tim untuk mencapai tujuan bersama. Oleh sebab itu, menjadi bagian dari sebuah tim hebat di tempat kerja menjadi tentu menjadi idaman setiap orang. Faktanya, masih banyak karyawan yang merasa kecewa dengan timnya dikarenakan komunikasi yang buruk, kurangnya kepercayaan dari atasan dan kepercayaan antar karyawan, serta batasan untuk berkembang secara individual. Melalui kerjasama tim yang kuat, seseorang bisa meraih suatu pencapaian besar yang mungkin tidak pernah dipikiran sebelumnya. Itulah mengapa kerjasama tim sangat penting untuk diterapkan dalam suatu hal yang harus dibangun dan dijaga dengan baik jika tidak, tujuan perusahaan akan sulit untuk dicapai bersama-sama. Oleh karena itu, kerjasama tim dapat terwujudkan dengan baik ketika sekelompok orang bekerja secara kohesif demi menuju tujuan bersama dengan menciptakan suasana dan lingkungan kerja yang positif, serta menggabungkan kekuatan masing-masing individu dalam meningkatkan kinerja tim yang kuat.

Bergabung dalam sebuah tim, membuat karyawan mempunyai rasa memiliki dan perasaan kebersamaan. Kedekatan yang berlangsung terus menerus dapat menimbulkan kerjasama yang baik di dalam tim itu sendiri dibandingkan kerjasama dengan karyawan yang berbeda tim (Gibson dkk: 2000). Perusahaan diperlukan kerjasama tim demi memenuhi proses pencapaian sasaran perusahaan, sehingga dengan adanya kerjasama tim dapat memberikan penyelesaian tugas menjadi lebih baik.

Komunikasi merupakan aktivitas dasar manusia. Pentingnya komunikasi tidak terbatas pada komunikasi personal tetapi juga dalam tatanan komunikasi organisasi. Kurang atau tidak adanya komunikasi dalam suatu organisasi dapat mengakibatkan tidak lancarnya kegiatan organisasi itu sendiri. Dengan demikian, komunikasi dalam setiap organisasi mempunyai peranan sentral. Menurut Lubis dan Furbani (2018), bahwa: "Komunikasi adalah proses pengiriman dan penerimaan informasi atau pesan antara dua orang atau lebih dengan cara efektif, sehingga pesan yang di maksud dapat dimengerti". Usaha yang dilakukan oleh karyawan dalam menangani pekerjaannya berpengaruh secara langsung dalam mewujudkan hasil kerja perusahaan. Hal yang harus diperhatikan pimpinan adalah perlunya komunikasi kepada para karyawan agar mereka lebih giat dalam bekerja.

Permintaan sepeda motor di Indonesia sangat tinggi, setiap tahunnya mengalami peningkatan. Meskipun pasar sepeda motor saat ini mengalami tekanan yang berat karena persaingan dengan pasar roda empat yang juga mengalami peningkatan, namun tetap saja permintaan sepeda motor tinggi dikalangan masyarakat dan produsen tetap memproduksi untuk pasar domestic dan ekspor.

Tridjaya Motor Paal 2 Manado adalah badan usaha atau perusahaan yang bergerak dibidang perawatan dan penjualan kendaraan roda dua, serta menyediakan pelayanan bagi masyarakat umum berupa jasa service dan jasa permodifikasi. Tridjaya Motor berdiri pada bulan juni tahun 2017. Perusahaan ini berdiri karena memiliki tujuan ingin memenuhi kebutuhan konsumen dan memberikan layanan serta solusi terbaik kepada konsumen dalam memberikan informasi mengenai beragam tipe motor merek honda, pembelian dan pemeliharaan motor, penyedia suku cadang, layanan pendanaan sampai penembusan STNK dan BPKB dapat dipenuhi.

Setiap anggota tim memiliki peran masing-masing, namun dalam hal ini tak jarang kerjasama tim, komunikasi, dan efektivitas kerja dalam perusahaan dihadapkan pada konflik. Penyebab konflik kerjasama tim, komunikasi dan efektivitas kerja yang terjadi pada Tridjaya Motor Paal 2 selama ini pada umumnya adalah karena adanya pertentangan pribadi, kesalahpahaman diantara karyawan, kurangnya komunikasi antar karyawan dalam melakukan perkerjaan, dan perbedaan tujuan. Kesalahpahaman yang terjadi adalah kurangnya kejelasan pembagian data dari perusahaan untuk melakukan pekerjaan. Komunikasi yang buruk diantara karyawan dan antar bagian atau divisi pada Tridjaya Motor Paal 2 seringkali menyebabkan salah persepsi dan salah paham dalam menyelesaikan

tugas.

Pertengangan dalam sebuah tim tersebut terjadi karena kurangnya kerjasama tim dan komunikasi dalam menyelesaikan tugas-tugas antar bagian. Masalah yang terjadi pada karyawan Tridjaya Motor Paal 2 mengakibatkan efektivitas kerja karyawan semakin menurun dan tujuan perusahaan tidak tercapai sesuai dengan target yang ditetapkan oleh perusahaan.

## **Tujuan Penelitian**

Tujuan dari Penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh:

1. Untuk mengetahui Pengaruh Kerjasama tim dan Komunikasi terhadap Efektivitas Kerja Karyawan Pada Tridjaya Motor Paal 2 Manado
2. Untuk mengetahui Pengaruh Kerjasama Tim terhadap Efektivitas Kerja Karyawan Pada Tridjaya Motor Paal 2 Manado.
3. Untuk mengetahui Pengaruh Komunikasi terhadap Efektivitas Kerja Karyawan Pada Tridjaya Motor Paal 2 Manado.

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### **Efektivitas Kerja Karyawan**

Handoko (2008) efektivitas merupakan kemampuan untuk memilih tujuan yang tepat atau peralatan yang tepat untuk pencapaian tujuan yang telah ditetapkan. Sedangkan menurut Gie (2007) yang disebut efektivitas kerja adalah sebuah efek atau akibat yang dikehendaki dari sejumlah rangkaian aktivitas jasmaniah dan rohaniah yang dilakukan manusia untuk mencapai tujuan tertentu. Indikator Efektivitas Kerja Karyawan (Admosoeprapto, 2016) yaitu Pencapaian tujuan, Kualitas kerja, Kuantitas kerja dan Tepat waktu.

### **Kerjasama Tim**

Putri dan Sariyathi (2017) kerjasama tim merupakan cara yang bagus untuk menggabungkan keterampilan yang berbeda dan menghasilkan solusi kreatif yang membuat bekerja bersama lebih kompetitif daripada individu.. Menurut Armstrong dan Baron (2008) kerjasama tim adalah kelompok yang usaha-usaha individu menghasilkan pencapaian yang lebih besar daripada jumlah kontribusi individunya. Indikator Kerjasama Tim (Ibrahim et al., 2021) Kerjasama, Kepercayaan, dan Kekompakkan.

### **Komunikasi**

Purwanto (2011) dalam pertukaran informasi antar individu melalui sistem yang biasa yang menggunakan tindakan, simbol maka disebut dengan komunikasi. Komunikasi adalah proses penyampaian pikiran atau perasaan oleh seseorang kepada orang lain dengan menggunakan lambang-lambang yang bermakna bagi kedua pihak, dalam situasi yang tertentu untuk merubah sikap atau menggunakan media tertentu yang merubah sikap atau tingkah laku seseorang atau sejumlah orang sehingga ada efek tertentu yang diharapkan (Effendy, 2006). Indikator Komunikasi (Sutardji, 2016) yaitu Pemahaman, Kesenangan, Pengaruh pada sifat, Hubungan yang baik, dan Tindakan.

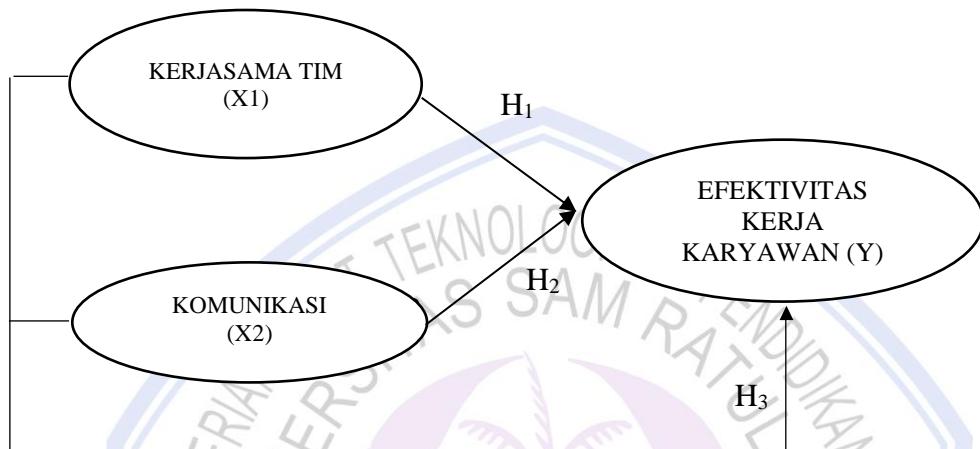
### **Penelitian Terdahulu**

Penelitian Oktaviani dan Keintjem (2022), dalam penelitian yang berjudul “Pengaruh Kerjasama Tim dan Komunikasi Organisasi Terhadap Efektivitas Kerja Karyawan Pada PT. Pelni Cabang Bitung”, Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan membuktikan pengaruh Kerjasama Tim (X1) dan Komunikasi Organisasi (X2) terhadap Efektivitas Kerja Karyawan (Y) pada PT. PELNI Cabang Bitung. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi pada penelitian ini merupakan seluruh karyawan PT. PELNI Cabang Bitung yang berjumlah 35 orang karyawan. Hasil penelitian uji t menunjukkan bahwa kerjasama Tim (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Efektivitas Kerja Karyawan, Pada hasil uji F menunjukkan bahwa Kerjasama Tim dan Komunikasi Organisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Efektivitas Kerja Karyawan.

Penelitian Adawiyah (2019), dalam penelitian yang berjudul “Pengaruh Supervisi Akademik Dan Kerjasama Tim Terhadap Efektivitas Kerja Guru Sekolah Menengah Pertama Negeri Di Kota Bekasi”, Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kuantitatif dan teknik pengumpulan data dengan menggunakan angket. Sampel dalam penelitian ini ditentukan secara acak dengan menggunakan rumus Slovin. Analisis dan interpretasi data menunjukkan indikasi ; Pertama, adanya pengaruh supervisi akademik langsung positif dan signifikan terhadap efektivitas kerja. Kedua, adanya pengaruh kerja sama tim secara langsung positif terhadap efektivitas kerja guru. Ketiga, adanya pengaruh supervisi akademik secara langsung positif terhadap kerja sama tim.

Penelitian Simamora (2018), dalam penelitian yang berjudul “Pengaruh Komunikasi dan Kemampuan Sumber Daya Manusia terhadap Efektivitas Kerja Pegawai Kantor Camat Sibolga Sambas Kota Sibolga”, Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh komunikasi dan kemampuan sumberdaya manusia terhadap efektivitas kerja pada Kantor Camat Sibolga Sambas Kota Sibolga. Keseluruhan populasi dalam penelitian ini dijadikan sebagai sampel sebanyak 65 responden. Analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa komunikasi berpengaruh terhadap efektivitas kerja. Kemampuan Sumber Daya Manusia berpengaruh signifikan terhadap efektivitas kerja. Komunikasi dan Kemampuan Sumber Daya Manusia berpengaruh terhadap efektivitas kerja.

## Model Penelitian



**Gambar 1. Kerangka Berpikir**

Sumber: Data Olahan 2023

H1: Kerjasama Tim dan Komunikasi berpengaruh signifikan terhadap Efektivitas Kerja Karyawan

H2: Kerjasama Tim berpengaruh signifikan terhadap Efektivitas Kerja Karyawan

H3: Komunikasi berpengaruh signifikan terhadap Efektivitas Kerja Karyawan

## METODE PENELITIAN

### Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian menggunakan metode kuantitatif. Menggunakan pendekatan kuantitatif karena data yang akan digunakan untuk menganalisis hubungan antar variabel dinyatakan dengan angka atau skala numerik (Kuncoro, 2003). Penelitian ini menganalisis pengaruh kerjasama tim dan komunikasi terhadap efektivitas kerja karyawan.

### Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling

Dalam Sugiyono, (2013) bahwa: “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.” Sampel pada penelitian ini menggunakan sampel jenuh atau sensus karena populasinya kurang dari 100 orang maka jumlah sampelnya diambil dari keseluruhan populasi yang ada pada Tridjaya Motor Paal 2 Manado yaitu sebanyak 40 karyawan. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda

### Jenis dan Sumber Data

Adapun jenis dan sumber data dalam penelitian ini yaitu data primer. Data Primer merupakan data yang diperoleh langsung dari responden berupa tanggapan atau jawaban kuisioner atas permasalahan penelitian.

### **Teknik Pengumpulan Data**

Menurut Sugiyono (2013) dilihat dari teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan cara menggunakan teknik angket/kuesioner. Teknik angket/kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik kuesioner dalam pengumpulan data sebab akan lebih mudah dalam mengumpulkan data dengan langsung pada PT. Tridaya Motor Paal 2 Manado.

### **Uji Validitas dan Realibilitas**

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner tersebut. Uji validitas dilakukan dengan membandingkan nilai  $r$  hitung dengan  $r$  tabel. Jika  $r$  hitung lebih besar dari  $r$  tabel dan nilai positif maka butir atau pernyataan atau indikator tersebut dinyatakan valid (Sugiyono, 2013).

Realibilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstrukt. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Uji realibilitas dihitung dengan menggunakan Cronbach alpha  $\geq 0,60$  yang menunjukkan instrument yang digunakan reliable (Sugiyono, 2013).

### **Uji Normalitas**

Uji Normalitas adalah untuk melihat apakah nilai residual terdistribusi normal atau tidak, model regresi yang baik adalah memiliki nilai residual yang terdistribusi normal, jadi uji normalitas bukan dilakukan pada masing-masing variabel tetapi pada nilai residualnya berdistribusi normal merupakan suatu kurva berbentuk lonceng yang kedua sisinya melebar sampai tidak terhingga.

### **Uji Multikolinearitas**

Uji multikolinearitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas dengan nilai VIF (Variance Inflation Factors). Dimana jika nilai tolerance lebih besar dari 0,1 dan lebih kecil dari 10,00 maka antar variabel bebas tidak mengandung atau memiliki gejala multikolinearitas dan layak digunakan

### **Uji Heterokedastisitas**

Salah satu asumsi klasik adalah uji heteroskedastisitas yaitu asumsi yang menyatakan bahwa varian tiap sisaan masih tetap sama baik untuk nilai pada variabel independen kecil maupun besar. Untuk menunjukkan jumlah observasi, salah satu cara untuk menguji kesamaan varians yaitu dengan melihat pola tebaran sisaan terhadap nilai estimasi. Apabila tebaran sisaan bersifat acak atau tidak membentuk pola tertentu maka dikatakan bahwa varians sisaan homogen.

### **Analisis Linier Berganda**

Regresi linear berganda merupakan model regresi yang melibatkan lebih dari satu variabel independen. Analisis regresi linear berganda dilakukan buat mengetahui arah dan seberapa besar efek variabel independen terhadap variabel dependen. Persamaan regresi dalam penelitian ini adalah :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2$$

Keterangan :

Y = Efektivitas Kerja Karyawan

$\alpha$  = kostanta

X1 = Kerjasama Tim

X2 = Komunikasi

$\beta_1$  = koefisien regresi variabel kerjasama tim

$\beta_2$  = koefisien regresi variabel komunikasi

### **Uji Hipotesis**

#### **Uji F (Simultan)**

Pengujian hipotesis secara simultan bertujuan untuk mengukur besarnya pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Pengujian dilakukan dengan cara membandingkan angka taraf signifikan hasil perhitungan dengan taraf signifikan 0,05 (5%) dengan kriteria sebagai berikut:

1. Jika  $Sig > 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, artinya tidak ada pengaruh yang nyata.
2. Jika  $Sig < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  di terima, artinya ada pengaruh yang nyata.

**Uji t (Parsial)**

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh setiap variabel independen terhadap variabel terikat. Ghozali (2016) mengatakan kriteria pengambilan keputusan adalah jika:

1. Membandingkani nilai signifikansi dengan nilai probabilitas 0,05. HO akan diterima jika nilai signifikansi lebih besar  $>$  dari 0,05. Sebaliknya, Ha akan diterima jika nilai signifikansi lebih kecil  $<$  0,05.
2. Membandingkani  $T_{hitung}$  dengan  $T_{tabel}$ . Ha akan diterima jika nilai  $T_{hitung} > T_{tabel}$ . Sebaliknya, Ho akan iditerima jika nilai  $T_{hitung} < T_{tabel}$

**Korelasi Berganda (R) dan Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Analisis korelasi berganda digunakan untuk mencari hubungan antara dua variabel bebas atau lebih yang secara bersama-sama dihubungkan dengan variabel terikatnya sehingga dapat diketahui besanya sumbangannya seluruh variabel bebas yang menjadi objek penelitian terhadap variabel terikatnya

Uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) bertujuan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel independen menjelaskan variabel dependennya yang dilihat melalui R square.

**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN****Hasil Penelitian****Uji Validitas dan Reliabilitas****Tabel 1. Uji Validitas dan Reliabilitas**

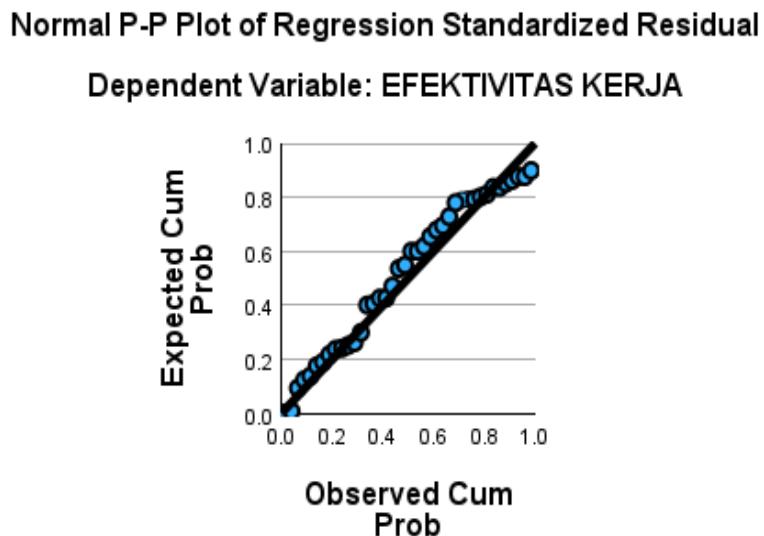
Variabel	Item	Total Correlation	Keterangan	Cronbach's Alpha	Status
Kerjasama Tim	X1.1	0,558	Valid	0,707	Reliabel
	X1.2	0,728	Valid		Reliabel
	X1.3	0,677	Valid		Reliabel
	X1.4	0,598	Valid		Reliabel
	X1.5	0,541	Valid		Reliabel
Variabel	Item	Total Correlation	Keterangan	Cronbach's Alpha	Status
Komunikasi	X2.1	0,645	Valid	0,618	Reliabel
	X2.2	0,584	Valid		Reliabel
	X2.3	0,534	Valid		Reliabel
	X2.4	0,693	Valid		Reliabel
	X2.5	0,719	Valid		Reliabel
Variabel	Item	Total Correlation	Keterangan	Cronbach's Alpha	Status
Efektivitas Kerja Karyawan	Y.1	0,658	Valid	0,623	Reliabel
	Y.2	0,625	Valid		Reliabel
	Y.3	0,720	Valid		Reliabel
	Y.4	0,723	Valid		Reliabel

Sumber : Olahdata SPSS 29 2023

Berdasarkan table 1 diatas, terlihat bahwa keseluruhan item variabel hasilnya berada diatas koefisien korelasi minimal 0,30, sehingga dikatakan bahwa instrument yang digunakan dalam penelitian ini sudah valid. Dan cronbach alpha  $\geq 0,60$  yang menunjukkan instrument yang digunakan *reliable*.

**Pengujian Asumsi Klasik****Uji Normalitas**

Pada gambar 1 menunjukkan bahwa grafik Normal P-P of Regression Standardized Residual menggambarkan persebaran data di sekitar garis diagonal dan penyebarannya mengikuti arah garis diagonal grafik tersebut. Dengan kata lain bahwa keberadaan titik-titik disekitar garis dan pada Scater Plot, tampak titik-titik meyebar disekitar garis linier, hal ini menunjukkan bahwa model berdistribusi normal.



**Gambar 1. Hasil Uji Normalitas**  
Sumber : Olahdata SPSS 29 2023

### Uji Multikolinieritas

#### Tabel 2. Uji Multikolinieritas

Coefficients<sup>a</sup>

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	KERJASAMA TIM	.888	1.126
	KOMUNIKASI	.888	1.126

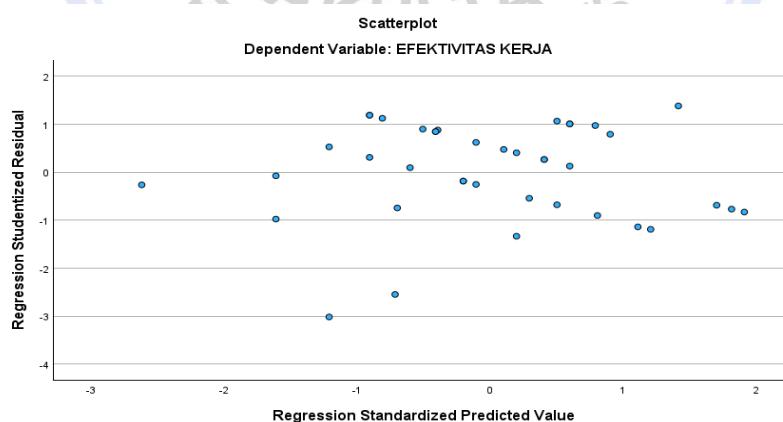
a. Dependent Variable: EFEKTIVITAS KERJA

Sumber : Olahdata SPSS 29 2023

Berdasarkan tabel 2 diatas, Variabel bebas yaitu Kerjasama tim dan Komunikasi memiliki nilai VIF  $< 10$  dan untuk nilai Tolerance  $> 0.1$ , maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi Multikolonearitas.

### Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan hasil uji scatterplot pada gambar 2 grafik menunjukkan bahwa titik-titik pada grafik tidak membentuk sebuah pola, sehingga dapat dikatakan data tersebut tidak terdapat heteroskedastisitas.



**Gambar 2. Uji Heteroskedastisitas**  
Sumber : Olahdata SPSS 29 2023

**Pengujian Regresi Linier Berganda****Tabel 3. Uji Regresi Linier Berganda**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	T	Sig.
	B	Std. Error			
1	(Constant)	5.350	2.814	1.901	.065
	KERJASAMA TIM	.244	.105	.333	.234
	KOMUNIKASI	.321	.122	.373	.262

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	ANOVA <sup>a</sup>	
				F	Sig.
1	Regression	25.110	2	12.555	9.242
	Residual	50.265	37	1.359	
	Total	75.375	39		

Sumber : Olahdata SPSS 29 2023

Berdasarkan tabel 3 diatas, diperoleh persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = 5.350 + 0,224 X_1 + 0,321 X_2$$

- Nilai koefisien regresi dari Kerjasama Tim (X1) sebesar 0,224 menunjukkan adanya arah positif terhadap variabel Efektivitas Kerja Karyawan (Y). Hal ini mengartikan bahwa jika variabel Kerjasama Tim (X1) bertambah 1 satuan, maka Efektivitas Kerja karyawan (Y) juga akan mengalami peningkatan sebesar 0,224 satuan dengan asumsi variabel lain tetap atau konstan.
- Nilai koefisien regresi dari Komunikasi (X2) sebesar 0,321 menunjukkan adanya arah positif terhadap variabel Efektivitas Kerja karyawan (Y). Hal ini mengartikan bahwa jika variabel Komunikasi (X2) bertambah 1 satuan, maka Efektivitas Kerja karyawan (Y) juga akan mengalami peningkatan sebesar 0,321 satuan dengan asumsi variabel lain tetap atau konstan.

**Uji Hipotesis****Uji F (Simultan)**

Berdasarkan hasil pada tabel 3 diatas diketahui nilai signifikan untuk pengaruh Kerjasama Tim (X1) dan Komunikasi (X2) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Efektivitas Kerja Karyawan (Y) adalah sebesar  $0,001 < 0,05$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa H1 diterima, yang berarti terdapat pengaruh Kerjasama Tim (X1) dan Komunikasi (X2) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Efektivitas Kerja Karyawan (Y).

**Uji T (Parsial)**

Berdasarkan pada tabel 3 di atas untuk mengetahui besarnya pengaruh masing-masing variabel independen secara parsial (individual) terhadap variabel dependen adalah sebagai berikut:

- Nilai  $T_{hitung}$  untuk variabel Kerjasama Tim (X1) sebesar 2,334 lebih besar dari nilai  $T_{tabel}$  sebesar 1,687 dengan tingkat signifikan  $0,025 < 0,05$ . Dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya Kerjasama Tim berpengaruh positif dan signifikan terhadap Efektivitas Kerja Karyawan pada Tridjaya Motor Paal 2 Manado.
- Nilai  $T_{hitung}$  untuk variabel Komunikasi (X2) sebesar 2,621 lebih besar dari nilai  $T_{tabel}$  sebesar 1,687 dengan tingkat signifikan  $0,013 < 0,05$ . Dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya Komunikasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Efektivitas Kerja Karyawan pada Tridjaya Motor Paal 2 Manado.

**Korelasi Berganda (R) dan Koefisien Determinasi ( $R^2$ )****Tabel 4. Korelasi Berganda (R) dan Koefisien Determinasi ( $R^2$ )****Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	R Square Change	Change Statistics			
						F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.577 <sup>a</sup>	.333	.297	1.16555	.333	9.242	2	37	<.001

a. Predictors: (Constant), x1, x2

Sumber : Olahdata SPSS 29 2023

Berdasarkan table 4 diketahui nilai koefisien R sebesar 0,577 mengandung arti bahwa hubungan antara variabel Kerjasama Tim dan Komunikasi dengan Efektivitas Kerja Karyawan sebesar 0,577 (57,7%) artinya variabel-variabel ini mempunyai hubungan yang sedang. Dan hasil dari koefisien determinasi menunjukkan besarnya

$R^2$  (R square) adalah 0,333. Hasil ini menunjukkan bahwa 33,3% variabel Efektivitas Kerja Karyawan dapat dijelaskan oleh variasi dari kedua variabel independen (Kerjasama Tim dan Komunikasi). Sedangkan selisihnya 66,7% (100% - 33,3%) dijelaskan oleh variabel lain dan faktor-faktor yang tidak diteliti dan disertakan dalam penelitian ini.

## Pembahasan

### Pengaruh Kerjasama Tim dan Komunikasi Terhadap Efektivitas Kerja Karyawan

Berdasarkan data pada tabel 4 diatas dapat dilihat bahwa dari hasil statistik uji f untuk variabel Kerjasama Tim dan Komunikasi diperoleh nilai thitung lebih sebesar dari ttabel dan tingkat signifikannya lebih kecil dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh Kerjasama Tim dan Komunikasi terhadap Efektivitas Kerja Karyawan secara signifikan.

Kerjasama tim dan komunikasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap efektivitas kerja karyawan. Karyawan yang bekerja dalam lingkungan yang saling mendukung dan terbuka, serta memiliki komunikasi yang baik dalam menjalankan tugas-tugas dan proyek-proyek yang dihadapi akan cenderung lebih efektif dalam menyelesaikan tugas-tugas tersebut dan menghasilkan kualitas kerja yang lebih baik.

Dengan berkolaborasi dalam sebuah tim, karyawan dapat saling melengkapi keahlian dan berbagi ide untuk mencapai tujuan bersama. Komunikasi yang terbuka dan jelas memungkinkan pertukaran informasi yang lancar, mencegah kesalahpahaman, serta membantu dalam mengatasi hambatan dengan lebih efisien. Maka dari itu Kerjasama tim dan komunikasi bepengaruh positif terhadap efektivitas kerja karyawan.

Hasil tersebut sesuai dengan penelitian serupa yang dilakukan oleh Oktaviani, Keintjem (2022), yang menyatakan bahwa Kerjasama Tim dan Komunikasi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Efektivitas Kerja Karyawan.

### Pengaruh Kerjasama Tim Terhadap Efektivitas Kerja Karyawan

Berdasarkan data pada tabel 3 diatas dapat dilihat bahwa Dari hasil statistik uji t untuk variabel Kerjasama Tim diperoleh nilai thitung lebih sebesar dari ttabel dan tingkat signifikannya lebih kecil dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh Kerjasama Tim terhadap Efektivitas Kerja Karyawan secara signifikan.

Kerjasama dalam tim menjadi sebuah kebutuhan dalam mewujudkan keberhasilan kerja. Kerjasama dalam tim akan menjadi suatu daya dorong yang memiliki energi dan sinergisitas bagi individu-individu yang tergabung dalam kerjasama tim. Tanpa kerjasama yang baik tidak akan memunculkan ide-ide cemerlang. Sebagaimana yang dinyatakan Kaswan (2016) bahwa kerja sama merupakan sinergisitas kekuatan dari beberapa orang dalam mencapai satu tujuan yang diinginkan. Kerjasama akan menyatukan kekuatan ide-ide yang akan mengantarkan pada kesuksesan. Bergabung dalam sebuah tim, membuat karyawan mempunyai rasa memiliki dan perasaan kebersamaan. Kedekatan yang berlangsung terus menerus dapat menimbulkan kerjasama yang baik di dalam tim itu sendiri dibandingkan kerjasama dengan karyawan yang berbeda tim (Gibson dkk: 2000). Adanya kerjasama tim yang bagus, maka semakin meningkatkan efektivitas kerja karyawan. kelompok tim yang baik juga mampu mendorong karyawan dengan meningkatkan efektivitas kerja sehingga dapat tercapai tujuan atau target dari perusahaan.

Berdasarkan salah satu indikator yang diteliti yaitu indikator kekompakan. tim yang kompak dapat menyelesaikan tugas dengan efektif, karena anggota tim saling memahami peran masing-masing, berkoordinasi dengan baik, mendukung dan bergerak menuju tujuan bersama. dengan demikian adanya kekompakan dapat meningkatkan efektivitas kerja dari karyawan. Saat karyawan melakukan kerjasama dengan tim yang baik maka akan membuat pekerjaan menjadi lebih mudah dan pekerjaan akan terselesaikan dengan cepat. Apabila karyawan melakukan pekerjaan dengan melibatkan karyawan lainnya, menyelesaikan pekerjaan dan melakukannya secara kompak hal itu dapat meningkatkan efektivitas kerja karyawan

Hasil tersebut sesuai dengan penelitian serupa yang dilakukan oleh Sude dan Asi (2021), yang menyatakan bahwa Kerjasama Tim memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Efektivitas Kerja Karyawan.

### Pengaruh Komunikasi Terhadap Efektivitas Kerja Karyawan

Berdasarkan data pada tabel 3 diatas dapat dilihat bahwa Dari hasil statistik uji t untuk variabel Komunikasi diperoleh nilai thitung lebih sebesar dari ttabel dan tingkat signifikannya lebih kecil dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh Komunikasi terhadap Efektivitas Kerja Karyawan secara signifikan. Komunikasi memiliki peranan penting dalam meningkatkan efektivitas kerja karyawan karena komunikasi merupakan dasar dari proses terjadinya hubungan antar manusia, dengan komunikasi manusia dapat menyampaikan informasi, opini, ide, perasaan sikap, perbuatan dan sebagainya kepada seseorang sehingga dapat mengefektivkan setiap proses-proses kerja.

Terbangunnya komunikasi yang baik akan membuat tim menjadi sangat nyaman. Hal ini tentunya akan membuat konflik yang terjadi bisa diselesaikan dengan cepat, serta karyawan akan lebih merasa nyaman dengan lingkungan kerjanya. Kenyamanan ini akan membuat karyawan termotivasi, sehingga mereka lebih semangat untuk datang tepat waktu dan semangat menyelesaikan pekerjaannya dengan target yang telah ditentukan. Selain jika karyawan sudah merasa nyaman berada di perusahaan, maka tidak akan ada lagi keinginan untuk saling melempar tanggungjawab, tidak saling menghormati, dan akan mendedikasikan diri sepenuhnya untuk perusahaan. Tidak dapat dibayangkan, apabila dalam sebuah perusahaan menjalankan tugas tanpa adanya komunikasi antar setiap orang, hal ini tentu akan menyebabkan miss communicaton, sehingga pekerjaan tidak dapat berjalan dengan baik. Komunikasi membantu perkembangan motivasi dengan menjelaskan kepada para pegawai apa yang harus dilakukan, seberapa baik mereka bekerja, dan apa yang dapat dikerjakan untuk memperbaiki kinerja yang di bawah standar ( Handoko , 2013).

Berdasarkan salah satu indikator yang diteliti yaitu pemahaman, dengan adanya pemahaman yang baik yang memastikan bahwa informasi dan komunikasi yang diterima oleh karyawan atau anggota tim dipahami dengan benar. dengan ini dapat mengurangi resiko kesalapahaman dan meningkatkan akurasi dalam menjalankan tugas, yang berarti pemahaman dapat meningkatkan efektivitas dari karyawan.

Hasil tersebut sesuai dengan penelitian serupa yang dilakukan oleh Simamora (2018), yang menyatakan bahwa Komunikasi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Efektivitas Kerja Karyawan.

## PENUTUP

### **Kesimpulan**

1. Kerjasama Tim dan Komunikasi secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Efektivitas Kerja Karyawan pada Tridjaya Motor Paal 2 Manado.
2. Kerjasama Tim berpengaruh positif dan signifikan terhadap Efektivitas Kerja Karyawan pada Tridjaya Motor Paal 2 Manado.
3. Komunikasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Efektivitas Kerja Karyawan pada Tridjaya Motor Paal 2 Manado

### **Saran**

1. Melalui penelitian ini diharapkan perusahaan untuk tetap memiliki kerjasama yang baik dengan sesama rekan kerja.
2. Melalui penelitian ini diharapkan perusahaan untuk tetap menjalin komunikasi yang baik dengan pimpinan, bawahan, atau sesama rekan kerja maupun pihak-pihak yang terkait dalam pelaksanaan tugas masing-masing.
3. Peneliti sadar akan kekurangan yang masih banyak karena keterbatasan dari peneliti. Maka diharapkan untuk penelitian selanjutnya dapat menggali lebih jauh mengenai perusahaan atau objek yang diteliti.

## DAFTAR PUSTAKA

- Admosoeprapto. (2016). *Produktivitas Aktualisasi Budaya Perusahaan*. Jakarta: Gramedia
- Adawiyah. (2019). Pengaruh Supervisi Akademik Dan Kerjasama Tim Terhadap Efektivitas Kerja Guru Sekolah Menengah Pertama Negeri Di Kota Bekasi. *Jurnal Visipena* Volume 10, Nomor 2, Desember 2019. <https://ejournal.bbg.ac.id/visipena/article/view/505>. Diakses pada 5 April 2023
- Effendy, U. O. (2006). *Ilmu Komunikasi, Teori dan Praktek*. Bandung: Rosdakarya.
- Gibson., Ivancevich., & Donnelly. (2000). *Organisasi dan Manajemen: Perilaku Struktural*. Jakarta: Terjemahan edisi keempat. Erlangga.
- Gie , T . (2007). *Administrasi Perkantoran Modern*. Yogyakarta: Liberti
- Ghozali, I. (2016). Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 8). Cetakan ke VIII. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Handoko (2013). *Manajemen Organisasi Dalam Perspektif Psikologis*. Edisi Terbaru. Penerjemah: Dwi Puspita  
abi Baenuan, (2013) kinerja & Pengaruh,

- Ibrahim, F. E., Djuhartono, T., & Sodik, N. (2021). Pengaruh Kerjasama Tim Terhadap Kinerja Karyawan Di PT. Lion Superindo. *Jurnal ARASTIRMA Fakultas Ekonomi Program Studi Manajemen UNPAM*, 1(2),316-325. <http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/Jaras/article/view/12369/7393>. Diakses pada 4 April 2023
- Kaswan. (2016). Teori-Teori Pelatihan dan Pengembangan. Penerbit Alfabeta. Bandung
- Kuncoro, M. (2003), *Metode Riset untuk Bisnis & Ekonomi, Bagaimana Meneliti & Menulis Tesis*, Erlangga, Jakarta
- Lubis, L., & Furbani, W. (2018). Pengaruh Pola Komunikasi Pimpinan Terhadap Kinerja Pegawai Perpustakaan Universitas Mataram. *Jurnal Ulul Albab*. <http://journal.ummat.ac.id/index.php/JUA/article/view/637>. Diakses pada 3 April 2023
- Oktaviani, I., & Keintjem., M. (2022). Pengaruh Kerjasama Tim dan Komunikasi Organisasi Terhadap Efektivitas Kerja Karyawan Pada PT. PELNI CABANG BITUNG. *Jurnal Manajemen dan Bisnis UNIMA*. Vol 7, No 9(2022) <https://ejournal.fekon-unima.ac.id/index.php/JAK/article/view/2974>. Diakses Pada 6 April 2023
- Putri, L, D.P & Sariyathi N.K. (2017). *Pengaruh Gaya Kepemimpinan Transformasional, Kerjasama Tim Dan Komunikasi Terhadap Kinerja Karyawan Warung Mina Cabang Ranon*. *E Jurnal Manajemen UNUD*, 6(6),3398-3430. <https://ojs.unud.ac.id/index.php/manajemen/article/view/30156>. Diakses pada 4 April 2023
- Purwanto (2011). *Evaluasi Hasil Belajar*, Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Sutardji. (2016). *Perencanaan Dan Pengembangan Sumber Daya Manusia*, Edisi Pertama. Yogyakarta: Dee Publish.
- Sugiyono, (2013), *Metodelogi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. (Bandung: ALFABETA)
- Sude T.A.T & Asi L.L (2021). Pengaruh Lingkungan Kerja Dan Team Work Terhadap Efektivitas Kerja Pegawai Pada Dinas Kelautan Perikanan Dan Pertanian Kota Gorontalo. *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis JAMBURA*. Vol 4, No 2 (2021). <https://ejurnal.ung.ac.id/index.php/JIMB/article/view/11599>. Diakses Pada 13 April 2023
- Simamora. (2018). Pengaruh Komunikasi dan Kemampuan Sumber Daya Manusia terhadap Efektivitas Kerja Pegawai Kantor Camat Sibolga Sambas Kota Sibolga. *Jurnal Warta Dharmawangsa* Edisi : 35. No 55(2018). <https://jurnal.dharmawangsa.ac.id/index.php/juwarta/article/view/216>. Diakses pada 11 April 2023.